

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis *survey*, serta menggunakan pendekatan korelasional. Ini dikarenakan adanya variabel-variabel yang harus ditelaah hubungan serta tujuannya untuk menyajikan hasil gambaran antar hubungan variabel-variabel tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-korelasional.

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah:

"Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Metode korelasi ini bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, di mana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiono (2014: 87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif korelasional ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, terhadap Kinerja Karyawan dengan melalui Komitmen Organisasi.

#### **3.2 Variabel Operasional dan Skala Pengukuran**

##### *3.2.1 Variabel Operasional*

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yang mana variabel itu sendiri adalah variabel dengan kedudukannya memengaruhi variabel lain dan variabel terikat adalah variabel yang kedudukannya dipengaruhi

variabel lain. Sementara, variabel intervening adalah variabel yang memengaruhi variabel independen dengan variabel dependen dan dapat juga diartikan variabel ini bisa memperlemah atau memperkuat hubungan antar variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Budaya Organisasi (X1)

Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditentukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu untuk mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal yang telah bekerja dengan cukup baik agar bisa dipertimbangkan secara layak karena itu akan diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir, dan dirasakan dengan benar dalam hubungan dengan masalah tersebut. Sebagaimana definisi di atas, item-item Budaya Organisasi menurut Edison, *et al*, (2016) ialah:

- Kesadaran diri
- Keagresifan
- Kepribadian
- Performa
- Orientasi tim

2. Gaya Kepemimpinan (X2)

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu dalam berjalannya organisasi agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kepemimpinan akan menjadi efektif apabila seorang pemimpin mampu memengaruhi dan mengarahkan bawahannya agar mau dan bisa bekerja sama supaya mencapai tujuan organisasi. Adapun item-item untuk Gaya Kepemimpinan seperti yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2013), Karim (2010), Edison (2016):

- Kerendahan hati
- Keadilan
- Berkomitmen
- Kesabaran
- Kepedulian

- Komunikasi
3. Kinerja Karyawan (Y)
- Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Adapun item-item atau indikator yang diungkapkan oleh Kasmir (2016) tentang kinerja karyawan ialah:
- Kualitas (Mutu)
  - Kuantitas (Jumlah)
  - Waktu (jangka waktu)
  - Kerja sama antar karyawan
  - Penekanan biaya
  - Pengawasan
4. Komitmen Organisasi (Z)
- Komitmen organisasional adalah sikap yang menunjukkan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan. Adapun item-item komitmen organisasi menurut Meyer & Allen (2013) ialah:
- *Affective Commitment*
  - *Continuence commitment*
  - *Normative commitment*

### 3.2.2 Skala Pengukuran

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Skala interval yang digunakan untuk pengukuran data adalah *summated rating* dari Likert, di mana Likert menggunakan lima alternatif jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

<b>Sikap Responden</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### *3.3.1 Populasi*

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan untuk menggunakan populasi yang ada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kalimantan Timur. Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah:

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang ada pada penelitian ini adalah berjumlah 100 orang karyawan

#### *3.3.2 Penentuan Sampel*

Menurut pendapat Sugiyono (2017:81), yang dimaksud dengan sample adalah sebagai berikut:

“Dalam penelitian kuantitatif, *sample* adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Berdasarkan jumlah populasi yang hanya berjumlah 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*; atau menjadikan seluruh total populasi menjadi total sampling demi memenuhi jumlah standart minimum sampling dalam menggunakan analisis SEM yang menurut Ferdinand (2002) berjumlah 100 – 200 orang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis dalam daftar untuk mempermudah dalam mengelompokkan hasil penelitian yang diperoleh.

Kuisisioner merupakan angket yang digunakan secara terstruktur guna menjangkau data yang akurat sehingga dapat dijawab langsung oleh responden. Sani dan Maharani (2013;184) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa tujuan kuisisioner adalah untuk mendapatkan data yang relevan.

### **3.5 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### *3.5.1 Uji Validitas*

Validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Untuk menguji validitas keadaan responden digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, yang mana jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau nilai  $r$  positif dan lebih kecil dari 0,05, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghazali, 2005 : 45).

#### *3.5.2 Uji Reliabilitas*

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan sejauh mana hasil pengukuran konsisten bila dilakukan 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Hasilnya ditunjukkan oleh sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas alat ukur digunakan teknik *Cronbach Alpha*. “Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60” (Ghozali, 2005 : 42).

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

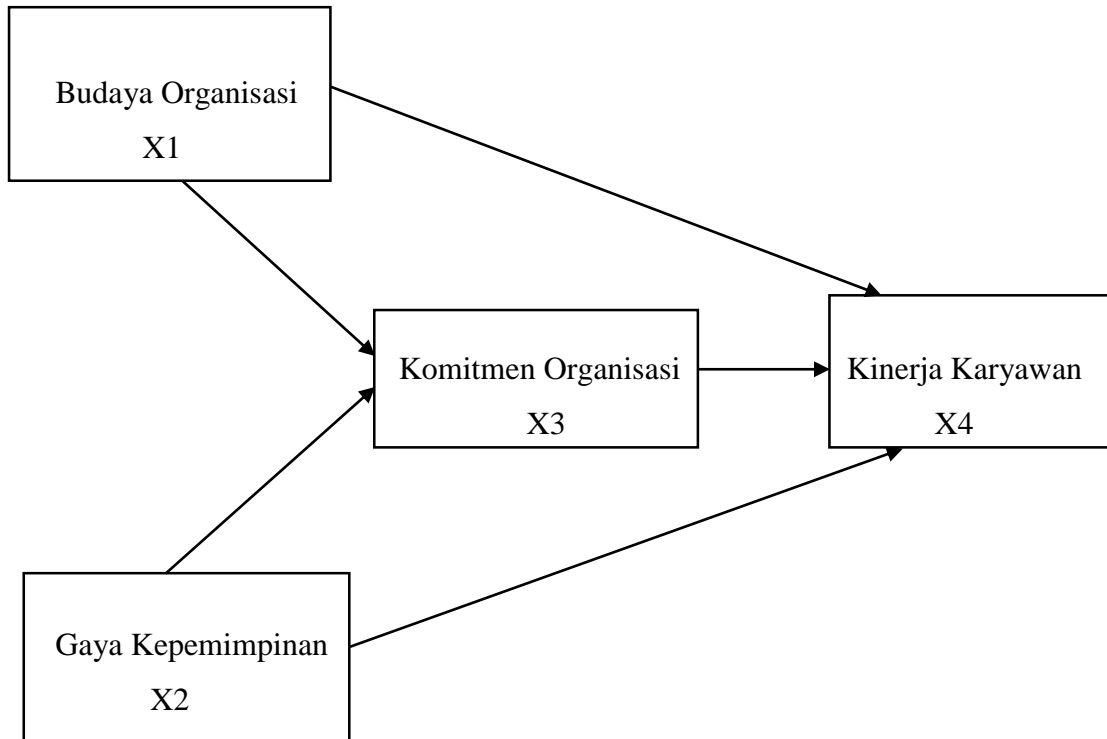
Mengenai analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari regresi berganda. Analisis Jalur adalah alat untuk eksplanasi atau faktor determinan yang dapat digunakan untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan atau jalur mana yang berpengaruh lebih kuat (Solimun, 2002). Dengan analisis jalur dapat diketahui akibat langsung dan tidak langsung antar variabel. Akibat langsung berarti arah hubungan antara dua variabel langsung tanpa melewati variabel yang lain, sementara hubungan tidak langsung harus melewati variabel yang lain (Solimun, 2002).

Untuk mengetahui besarnya sokongan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat digunakan regresi dengan variabel yang dibakukan (*standardize*). Koefisien analisis jalur diambil dari *Standardize Coefficients Beta*. Dengan mengubah setiap data amatan ke dalam data *standardize*, maka semua unit satuan dari setiap variabel adalah hilang dan skalanya menjadi seragam. Dalam model regresi dengan variabel dibakukan, konstanta tidak ada ( $=0$ ). Tahapan dalam menggunakan analisis jalur menurut Solimun (2002):

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori dengan membuat diagram jalur menggunakan dua anak panah sebagai berikut:
  - a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan).
  - b. Anak panah yang menyatakan berpengaruh tidak langsung dari variabel bebas (Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) melalui variabel intervening (Komitmen Organisasional).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, dapat dibuat model diagram jalur sebagai berikut:

**Gambar 3.6**



Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yaitu :

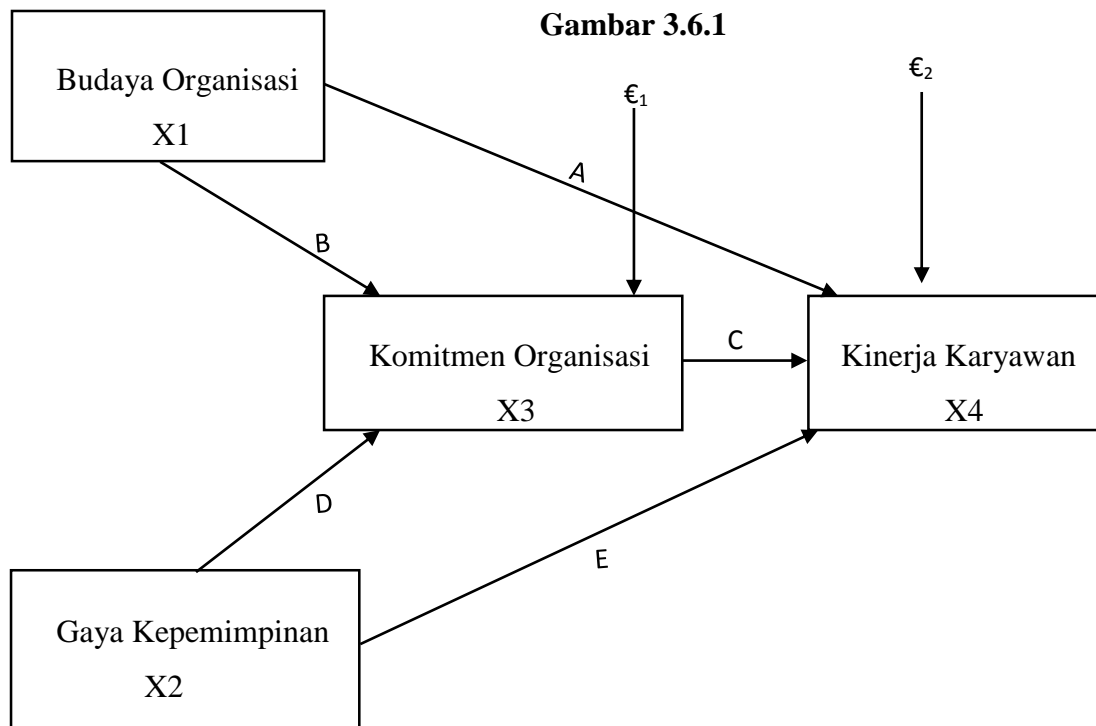
- a) Di dalam model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier.
- b) Modelnya rekursif (sistem aliran kausal ke satu arah).
- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval.
- d) Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel).
- e) Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar-benar berdasarkan teori dan konsep yang relevan.

2. Penghitungan koefisien path.

Menggunakan perhitungan regresi variabel dilakukan secara parsial pada masing-masing persamaan dengan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*), yaitu metode kuadrat terkecil biasa. Dari perhitungan ini diperoleh

koefisien path budaya organisasi terhadap komitmen organisasi, gaya kepemimpinan terhadap komitmen organisasi, serta pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui komitmen organisasi.

3. Rumus Diagram Jalurnya:



Dari perencanaan di atas, maka dapat disimpulkan persamaan sebagai berikut:

$$X3 = a + B X1 + D X2 + \epsilon_1$$

$$X4 = a + BX1 + DX2 + CX3 + \epsilon_1 + \epsilon_2$$

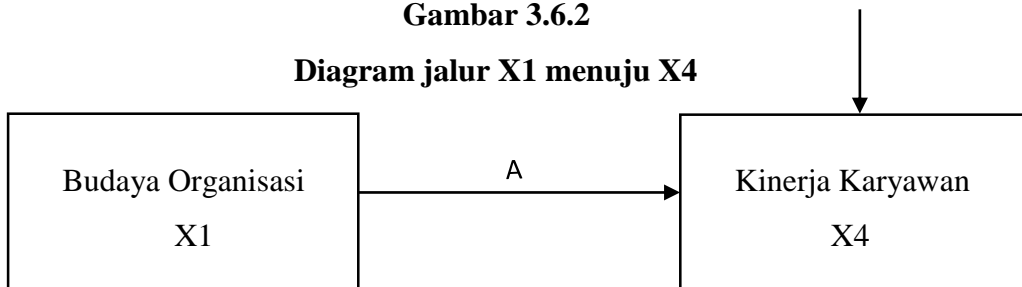
4. Di bawah ini adalah identifikasi sub-struktur dan persamaan strukturnya dari rumus diagram jalur.

$\epsilon_2$



5.

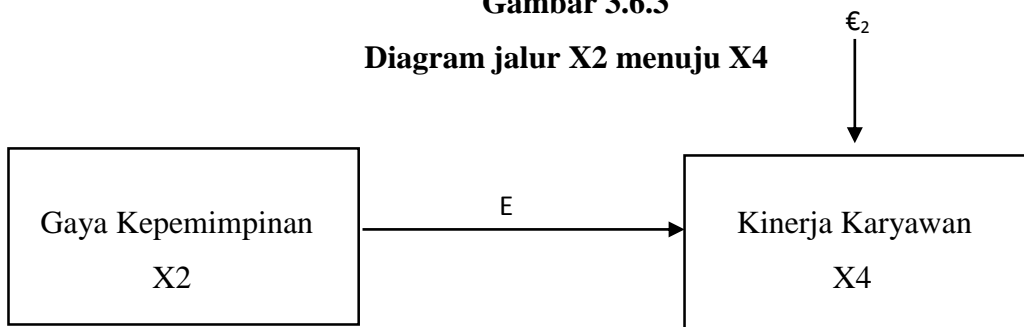
**Gambar 3.6.2**  
**Diagram jalur X1 menuju X4**



- Persamaan strukturnya:

$$X4 = a + A X1 + \epsilon_2$$

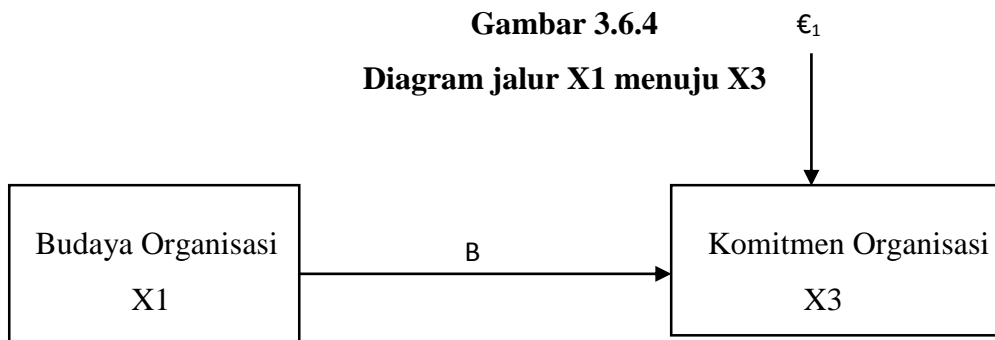
**Gambar 3.6.3**  
**Diagram jalur X2 menuju X4**



- Persamaan strukturnya:

$$X4 = a + EX2 + \epsilon_2$$

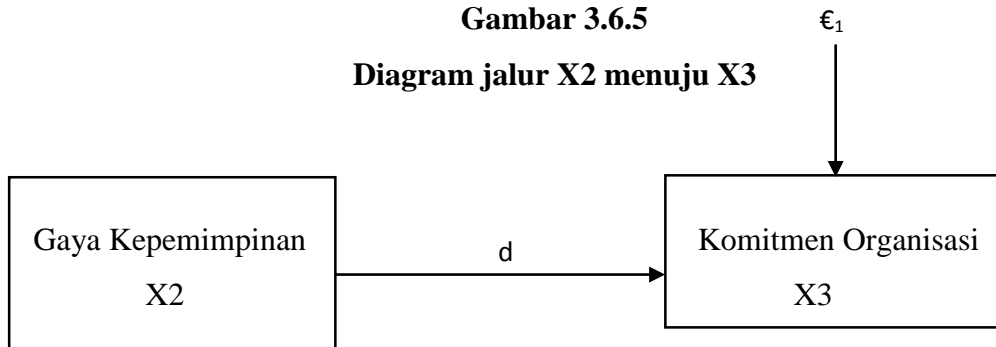
**Gambar 3.6.4**  
**Diagram jalur X1 menuju X3**



- Persamaan strukturnya:

$$X3 = a + BX1 + \epsilon_1$$

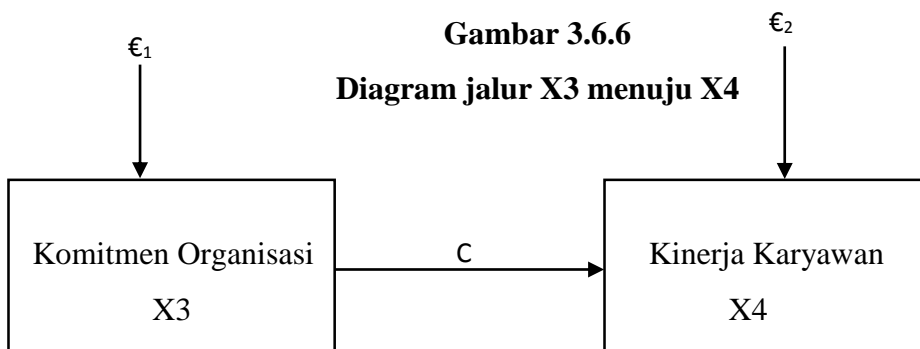
**Gambar 3.6.5**  
**Diagram jalur X2 menuju X3**



- Persamaan strukturnya:

$$X3 = a + DX2 + \epsilon_1$$

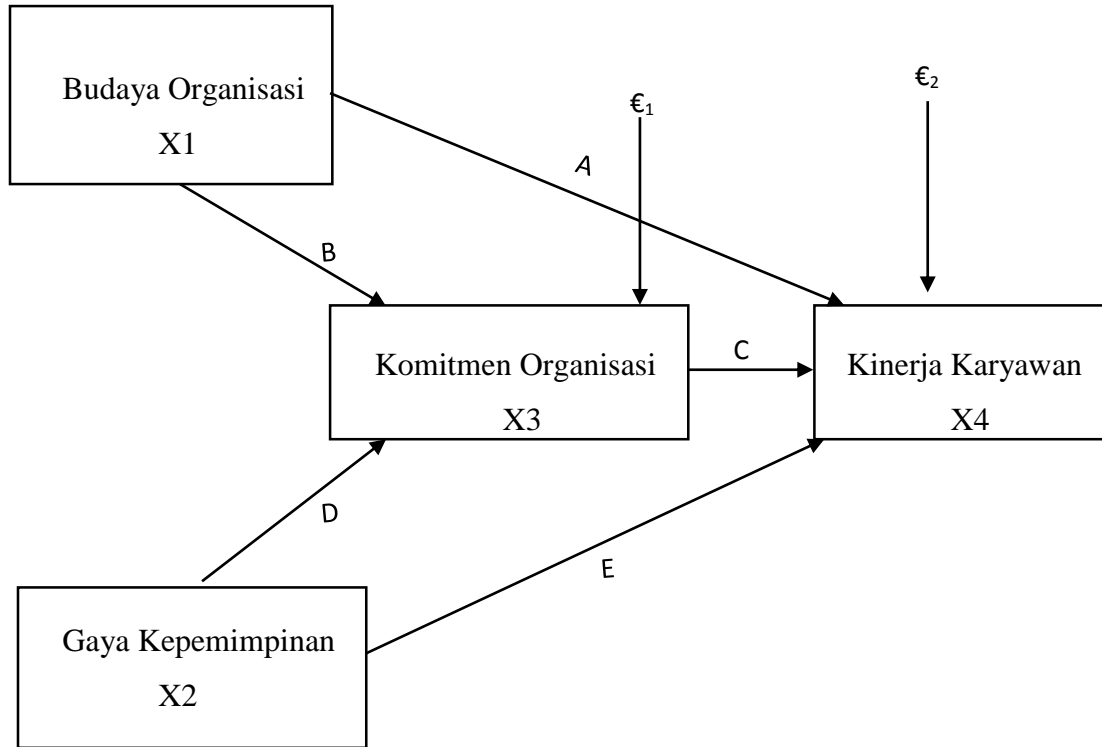
**Gambar 3.6.6**  
**Diagram jalur X3 menuju X4**



- Persamaan strukturnya:

$$X4 = a + CX3 + \epsilon_1 + \epsilon_2$$

**Gambar 3.6.7**  
**Diagram jalur X1 dan X2 menuju X4 melalui X3**



- Persamaan Strukturnya:

$$X4 = a + BX1 + DX2 + CX3 + \epsilon_1 + \epsilon_2$$

6. Melakukan interpretasi hasil analisis.

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan interpretasi dari suatu analisis data, di mana arti interpretasi sendiri adalah tafsiran mengenai hasil analisis data dan analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan. Dari analisis data akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis.